

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN SOPPENG**

SKRIPSI



**MUHAMMAD ILYAS
NIM 105711105320**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN SOPPENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ILYAS
105711105320

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Harapan itu selalu ada jika kita mau berusaha, seberapa beratnya kita berusaha kita harus mampu melaluinya dengan sabar dan ikhlas atas semua yang akan terjadi. Karna segala sesuatu butuh proses, mie instan saja butuh proses untuk menjadi seleramu.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Abd. Kadir dan ibu Hj. Nurul Mutmainnah atas segala doa dan pengorbanan beliau sehingga saya bisa sampai saat ini.

PESAN DAN KESAN

Orang lain hanya melihat keberhasilan seseorang dari hasilnya, tanpa pernah ingin bertanya proses mana yang telah berhasil kita lewati dalam seatu perjuangannya, maka sekecil apapun pencapaiannya perlu diapresiasi untuk diri sendiri



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng
Nama Mahasiswa : Muhammad Ilyas
No. Stambuk/ NIM : 105711105320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. S
NIDN: 0026125901

A. Nur Fitrianti, SE., M. Si
NIDN: 0902116603

Mengetahui,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM: 651-597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muhammad Ilyas Nim : 105711105320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H

25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S
2. Hj. Naidah, SE., M. Si
3. Ismail Rasulong, SE., M. M
4. A. Nur Achasanuddin UA, SE., M. Si

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilyas
No. Stambuk/ NIM : 105711105320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng

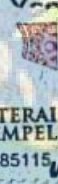
Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Ilyas
105711105320

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM. 651 597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilyas
NIM : 105711105320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Ilyas
105711105320

ABSTRAK

MUHAMMMAD ILYAS, 2024 *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Soppeng.* Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muhammad Ikram Idrus dan Pembimbing II A. Nur Fitrianti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Soppeng. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data time series Badan Pusat Statistik 2013-2022. Data yang diolah adalah data sekunder dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng. Hal ini dibuktikan dari koefisien variabel sebesar -1.416 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,08 > 0,05$) juga di buktikan dengan t hiting lebih kecil dari t tabel ($-2,028 < 1.984$). (2) Tenaga kerja berpengaruh positif dan Tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Soppeng. Hal ini dibuktikan dari koefisien variabel sebesar .328 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,12 > 0,05$) juga di buktikan dengan t hiting lebih kecil dari t tabel ($1.743 < 1.984$).

Kata Kunci : *Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi*



ABSTRACT

MUHAMMMAD ILYAS, 2024 The Effect of Human Development Index and Labor on Economic Growth in Soppeng Regency. Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Muhammad Ikram Idrus and Supervisor II A. Nur Fitrianti.

This study aims to determine the Effect of Human Development Index, and Labor on Economic Growth in Soppeng Regency. The research method used is quantitative using time series data from the Central Bureau of Statistics 2013-2022. The processed data is secondary data using the help of SPSS version 25. The results of this study show that: (1) Human Development Index has a negative and insignificant effect on economic growth in Soppeng Regency. This is evidenced by the variable coefficient of -1.416 with a significant value greater than 0.05 ($0.08 > 0.05$) also proven by t hitting smaller than t table ($-2.028 < 1.984$). (2) Manpower has a positive and insignificant effect on economic growth in Soppeng district. This is evidenced by the variable coefficient of .328 with a significant value greater than 0.05 ($0.12 > 0.05$) also proven by t hitting smaller than t table ($1.743 < 1.984$).

Keywords : Human Development, Labor and Economic Growth Index



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng”*. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Kadir dan Ibu Hj. Nurul Mutmainnah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. S, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M. Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikut perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Abd. Kadir dan Ibu Hj. Nurul Mutmainnah yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudara-saudari saya tercinta yaitu kakak Muhammad Sayuti, Maria Ulfa, dan adik saya Muh. Danish Alfarizy yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk teman-teman pegurus Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Untuk teman-temanku Stut dan Balvis yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada kakak eca, Kak Dugs, Baron, Pororo, Goku, Iccang, Prenky, Zincang, Lingu, Harmoku, Pikolo, Marko dan Akong yang selalu memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima Kasih juga kepada seseorang yang selalu jadi buah fikir saya selama berada dan aktif di Unismuh makassar Dan Himajep.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 22 Februari 2024

Muhammad Ilyas

DAFTAR ISI

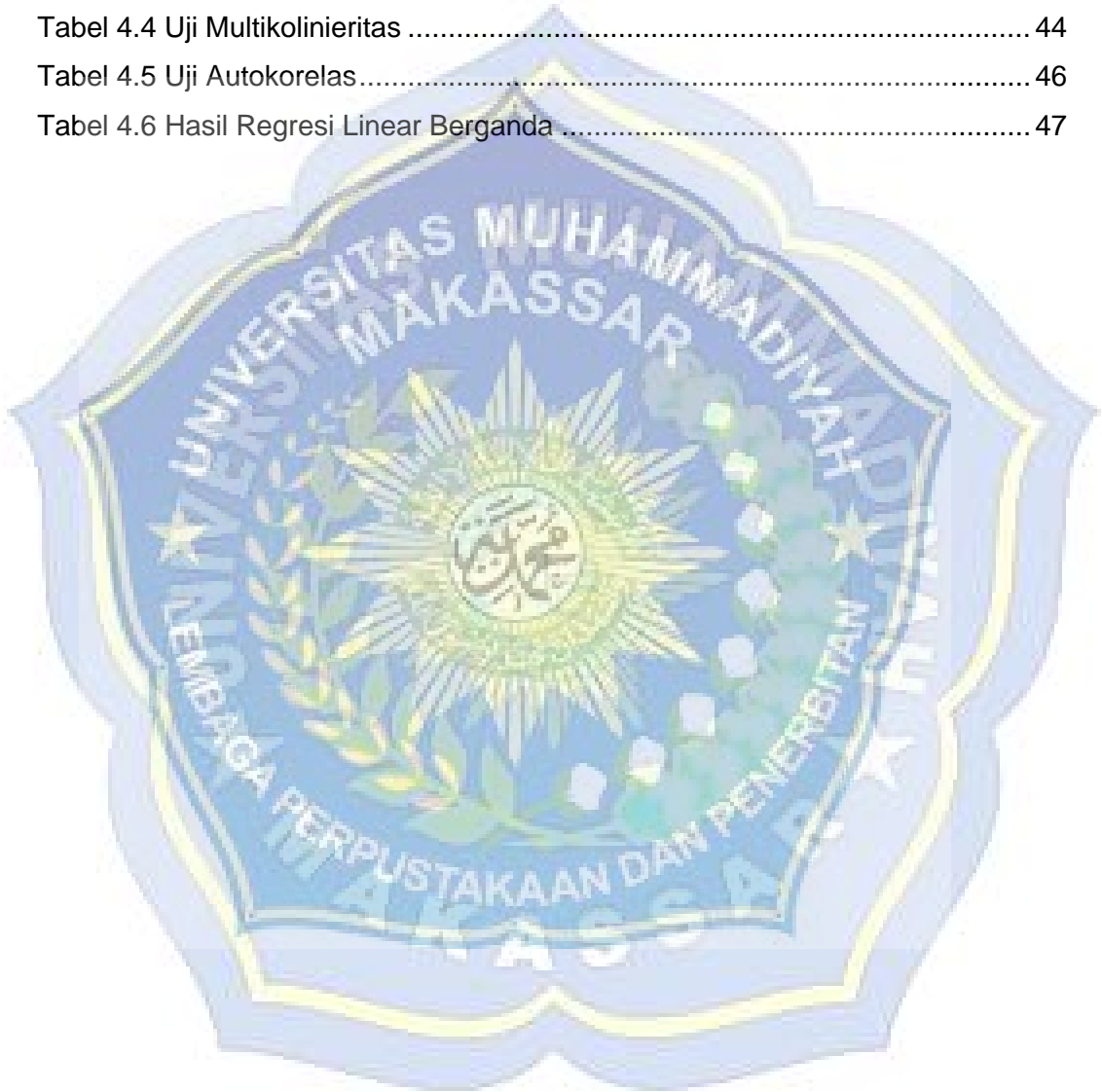
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERYARAAN OBSINALITAS	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGATAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Indeks Pembangunan Manusia	10
2. Tenaga Kerja	14
3. Pertumbuhan Ekonomi	18
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	32
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34

G. Uji Hipotesis	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	49
BAB V. PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Indeks Pembangunan Manusia	40
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja	41
Tabel 4.3 Pertumbuhan Ekonomi	42
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.5 Uji Autokorelas	46
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Soppeng	39
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	43
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap negara sepatutnya memiliki optimisme untuk bisa mensejahterakan setiap warganya. Tak terkecuali di Negara Indonesia, Indonesia adalah satu contoh dari suatu Negara Kesatuan yang menganut sistem pemerintahan presidensial. Sebagai Negara ke satuan, Indonesia memiliki sistem pemerintahan terpusat dan semua penduduknya memiliki keinginan yang sama, di mana keinginan tersebut ialah pembangunan nasional bangsa Indonesia yang telah tertuang di dalam undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945). Dalam alinea tersebut di terangkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai empat tujuan nasional seperti melindungi bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan bangsa dan menjalankan keterlibatan di dunia yang pelaksanaannya didasarkan pada kemerdekaan dan perdamaian abadi serta keadilan sosial.

Kesejahteraan memiliki arti suatu kondisi warga negara dapat merasakan sejahtera, aman dan tentram sehingga kesejahteraan umum adalah suatu kondisi sejahtera yang dimiliki umum, Kesejahteraan dibagi menjadi dua macam yaitu kesejahteraan jiwa dan sosial. Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 perihal kesejahteraan sosial pasal 1 ayat (1) yang berbunyi "Kesejahteraan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya".

Lumbantoruan dan Hidayah (2014), indikator indeks pembangunan manusia mengukur kualitas dari tarif fisik maupun non fisik penduduk. Angka harapan hidup merupakan bagian dari sebuah kualitas fisik. Sedangkan rata-rata lama penduduk yang bersekolah dan angka melek huruf serta

kemampuan ekonomi merupakan cerminan dari kualitas non fisik. Kualitas fisik maupun non fisik tersebut dapat menjadi modal dalam proses pembangunan. Dalam dua dekade terakhir indeks pembangunan manusia semakin membaik, meskipun laju perbaikan relatif tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga.

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, *United Nations Development program* (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama *Human Development* indeks atau Indeks Pembangunan Manusia. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (Dewi dan Sutrisna, 2014).

Berikut merupakan perbandingan Indeks pembangunan manusia dari tahun 2013 hingga tahun 2022 di Indonesia, Sulawesi Selatan dan Kabupaten Soppeng:

Tabel 1. 1
Perbandingan indeks pembangunan manusia di Indonesia, Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Soppeng tahun 2013-2022 (Dalam persen)

NO	TAHUN	INDONESIA	SULAWESI SELATAN	SOPPING
1	2013	68,31	67,92	64,43
2	2014	68,90	68,49	64,74
3	2015	69,55	69,15	65,33
4	2016	70,18	69,76	65,95
5	2017	70,81	70,34	66,60
6	2018	71,39	70,90	67,60
7	2019	71,94	71,66	68,26
8	2020	71,94	71,93	68,67
9	2021	72,29	72,24	68,99
10	2022	72,91	72,82	69,70
	Rata-rata	70,82	70,52	67,02

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Tahun 2022

Dalam tabel 1.1 dapat diketahui bahwa indeks pembangunan manusia di Kabupaten Soppeng sangat rendah di bandingkan Indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia. Apabila dilihat dari rata-rata indeks pembangunan manusia tahun 2013 hingga tahun 2022 Indonesia memiliki nilai 70,82 sedangkan Kabupaten Soppeng sebesar 67,02 persen. Namun apabila dilihat dari rata-rata pertumbuhan indeks pembangunan Manusia selama tahun 2013 hingga 2022 Indonesia memiliki nilai lebih 70,82 sedangkan Kabupaten Soppeng jauh di bawah Provinsi Sulawesi Selatan yang diketahui berada di rata-rata 70,52 di Indonesia sekitar 70,82 persen.

Indeks Pembangunan Manusia di setiap tahun yang terus meningkat tentunya tidak terjadi karena hal kebetulan. Hal itu dapat terjadi apabila pemerintah dapat menekan angka yang dapat menghambat pertumbuhan dari indeks Pembangunan Manusia itu sendiri.

Pertumbuhan ekonomi juga sebagai proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Maharani dan Sri 2014). Pertumbuhan ekonomi

di Kabupaten Soppeng yang di tunjukkan oleh produk domestik regional bruto (PDRB) pada tahun 2021 sebesar 6,15% dan tahun 2022 sebesar 6,18% naik 0,03% dari tahun sebelumnya (BPS 2022). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, dan pendidikan.

Di samping IPM (Indeks Pembangunan Manusia) tenaga kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peranan tenaga kerja tersebut sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional dari segi kualitas atau jumlah saja. Sementara itu anggapan bahwa kalau jumlah tenaga yang dipakai dalam usaha produksi meningkat. Artinya kalau tidak ada peningkatan jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi akan tetap. Pertanyaan yang demikian ini, tidak dapat seluruhnya dianggap benar karena walaupun jumlah tenaga kerja itu tidak berubah tetapi bila kualitas dari tenaga kerja itu menjadi lebih baik, maka dapat terjadi bahwa tingkat produksi akan meningkat pula (Irwan dan Suparmoko, 2008: 119).

Dilihat dari beberapa kasus tersebut, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur masyarakat dalam suatu daerah sudah hidup sejahtera atau tidak. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan syarat bagi tercapainya pembangunan manusia karna dengan pembangunan manusia karna pembangunan ekonomi terjamin peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Semakin banyak jumlah tenaga kerja maka produktivitas akan barang dan jasa tersebut sangatlah dipengaruhi oleh tingkat

pendidikan seseorang, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tingkat produktivitas barang dan jasa akan meningkat.

Indeks pembangunan manusia yang terus meningkat di setiap tahunnya, tentunya tidak terjadi karena hal yang kebetulan. Hal itu dapat terjadi apabila pemerintah dapat menekankan angka yang dapat menghambat pertumbuhan dari Indeks pembangunan manusia itu sendiri. Menurut Arsyad (1999), terdapat tiga masalah pokok dalam pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan serta Kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ialah target yang paling penting bagi negara-negara yang sedang berkembang. Hal yang demikian dikarenakan pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan erat dengan meningkatnya barang maupun jasa yang di produksi di masyarakat, sehingga kian banyaknya produksi barang dan jasa akan memungkinkan naiknya output sehingga kesejahteraan akan mengalami peningkatan. Paradigma pembangunan yang saat ini berkembang ialah pertumbuhan ekonomi yang di ukur dengan pembangunan manusia yang dapat diamati dengan tingkat mutu dari manusia tiap negara. Salah satu tolak ukur yang di pakai untuk memandang mutu hidup manusia ialah dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang di nilai lewat mutu dari tingkat pendidikan, tingkat kesehatan serta dari segi standar hidup layak (Anggraini & Mutu'ali, 2013) lewat dari ketiga peningkatan indikator yang telah di sebutkan sebelumnya, diharapkan akan mampu meningkatkan mutu dari hidup manusia itu sendiri.

Arka dan Yasa (2015), mengungkapkan bahwa pembangunan dalam lingkup spasial tak senantiasa menyeluruh. Tentunya terdapat tempat dengan pertumbuhan yang lemah. Pemerataan distribusi pendapatan ialah suatu hal

yang perlu untuk diamati dalam pembangunan di suatu daerah. Selain itu Alesina dan Rodrik mengungkapkan ketidakmerataan dari distribusi akan membawa dampak yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemudian kesejahteraan dari penduduk di suatu kawasan akan mengalami pengurangan.

Pembangunan manusia di Indonesia identik dengan penurunan dari segi kemiskinan. Investasi dalam bidang pendidikan serta dalam bidang kesehatan akan kian berarti bagi penduduk miskin apabila dibandingkan dengan penduduk yang tidak miskin, hal tersebut disebabkan penduduk miskin tak bisa menjangkau sarana pendidikan serta sarana kesehatan yang layak. Tersuguhnya sarana pendidikan serta sarana kesehatan yang ekonomis akan dapat sangat menunjang untuk dapat menaikkan produktivitas, dan pada gilirannya akan dapat menaikkan pendapatan.

Pada tahun 2013 hingga tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng berfluktuasi setiap tahunnya. Angka ketimpangan pendapatan yang dilihat dari gini resiko. Kabupaten Soppeng di setiap tahunnya mengalami penurunan. Begitu juga dengan angka tenaga kerja di kabupaten Soppeng yang dilihat dari persentase jumlah tenaga kerja yang juga mengalami penurunan setiap tahunnya. Besarnya Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Soppeng memanglah meningkat setiap tahunnya, namun besarnya angka pertumbuhan ekonomi, penurunan gini resiko serta tenaga kerja yang makin menurun yang masih belum dapat membuat angka dari rata-rata pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Soppeng masih berada di bawah persen serta masih berfluktuasi pertumbuhannya setiap tahunnya.

Fenomena naik turunnya Indeks pembangunan manusia setiap tahunnya ini terjadi hampir di setiap provinsi di Indonesia begitu juga yang terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan termasuk di Kabupaten Soppeng. Fenomena ini sangatlah memprihatinkan dan membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah, indahnya bangunan-bangunan di daerah perkotaan tidak menjamin akan ke sejahtera penduduknya. Realitasnya masih banyak kita jumpai rumah kumuh yang terdapat di pinggiran kota.

Urbanisasi merupakan salah satu penyebab bertambahnya penduduk miskin di perkotaan. Penduduk dari pedesaan berbondong-bondong dari kampung halamannya untuk dapat bertahan hidup dengan mengadu nasib mencari kehidupan yang lebih baik.

Fenomena yang ada di Kabupaten Soppeng banyaknya anak putus sekolah yang di sebabakan oleh faktor ekonomi, terkhusus bagi anak yang pekerjaan orang tuanya sebagai petani. Hal ini banyak terjadi di kabupaten soppeng, Sehingga banyak anak yang mengabaikan pendidikan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari fenomena tersebut dapat kita ketahui bahwa Indonesia mengalami permasalahan yang sangat serius mengenai kebutuhan pendidikan bagi masyarakat miskin yang selama ini penyelesaian dan dalam masalahnya belum juga menemukan titik tengah. Diharapkan dalam masalah ini pemerintah lebih memperhatikan dan peduli terhadap anak putus sekolah yang di sebabkan oleh faktor ekonomi.

Banyak faktor yang menyebabkan angka pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Soppeng itu mengalami fluktuasi, meskipun demikian gerakan yang di arahkan untuk memberantas hal tersebut juga terus di lakukan oleh pemerintah seperti batuan yang di berikan untuk

memenuhi kebutuhan rakyat, bantuan pendidikan, membuat lapangan pekerjaan serta bantuan modal sehingga hak tersebut mampu merubah nasib rakyatnya. Hal ini merupakan tanggung jawab pemerintah untuk mengatasi hal tersebut.

Kabupaten Soppeng adalah salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Soppeng ini memiliki luas wilayah 1.557 km² dan penduduk sebanyak 236.049 jiwa dengan jarak tempuh sekitar 157,2 Km dari kota Makassar. Secara geografis kabupaten Soppeng terletak di koordinat antar 4°6'00 sampai 4°32'00 Lintang selatan dan 119°47'18 sampai 120°06'13 bujur timur. Secara kewilayahan kabupaten Soppeng terbagi dalam 8 kecamatan dan 70 desa/kelurahan.

Sesuai fenomena yang terjadi, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka di rumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng tahun 2013-2022?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng.

2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi bantuan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu ekonomi pembangunan tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng.

2. Manfaat Teoritis

Upaya untuk memperluas pengetahuan bagi penulis di bidang ekonomi pembangunan khususnya tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng yang dapat di jadikan sebagai referensi ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi penelitian yang digunakan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Indeks Pembangunan Manusia

IPM digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kualitas hidup manusia dan) berfungsi untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Sementara itu, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Terakhir, dimensi standar hidup layak Indonesia diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan (Nurul dkk., 2020).

Ratnasari (2015), menjelaskan indeks pembangunan manusia merupakan ukuran capaian pembangunan berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator komposit tunggal yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia yang telah dilakukan disuatu wilayah. Walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia indeks ini mampu mengukur dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar (*basic capabilities*) penduduk. Dalam indeks pembangunan manusia terdapat tiga komposisi indikator

yang digunakan untuk mengukur besar indeks pembangunan manusia suatu negara, yaitu:

1. Tingkat kesehatan diukur harapan hidup saat lahir (tingkat kematian bayi).
2. Tingkat pendidikan diukur dengan jumlah penduduk yang melek huruf atau tingkat pendidikan yang telah dicapai atau lamanya pendidikan seorang penduduk.
3. Standar kehidupan diukur dengan tingkat pengeluaran perkapita per tahun.

Indeks pembangunan manusia merupakan indeks komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam tiga hal mendasar pembangunan manusia, yaitu; lama hidup, yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir dan angka kematian bayi (infant mortality rate), pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan menjadi paritas daya beli. Nilai indeks ini berkisar antara 0-100 (Asnidar dkk., 2018).

IPM secara matematis adalah indeks gabungan yang dihitung sebagai rata-rata sederhana dari indeks harapan hidup, indeks pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah) dan indeks hidup layak.

Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan indeks pembangunan manusia yang baru. Indeks ini masih tetap berdasarkan kesehatan, pendidikan dan juga standar hidup. Namun, Indeks ini memiliki delapan perubahan penting. Perubahan pertama mengenai produk domestik bruto

(GDP) per kapita digantikan oleh pendapatan nasional bruto (GNI) Kedua, indeks pendidikan telah dirubah secara keseluruhan. Ketiga, pencapaian pendidikan yang diinginkan ialah komponen baru lainnya yang agak ambigu; dikatakan begitu karna ukuran ini ialah peramalan yang di lakukan oleh PBB, bukanlah pencapaian. Keempat, angka melek aksara serta partipasi sekolah dalam indikator indeks pendidikan tidak di pergunakan lagi. Kelima, nilai maksimum setiap dimensi dinaikkan sampai pada nilai maksimumnya. Keenam, dikurangnya nilai minimum dari tingkat pendapatan. Ketujuh, indeks pemabangunan manusia yang baru menggunakan log natural (ln). Dan yang terakhir indeks pembangunan manusia di hitung dengan menggunakan rata-rata geometri (Todaro dan Smith, 2011).

Indeks pembangunan manusia menjelaskan di mana ukuran capaian pembangunan manusia berdasarkan jumlah komponen dasar kualitas hidup (Pratiwi, 2022).

Indeks pembangunan manusia merupakan suatu indeks komposit yang juga merupakan indikator yang dapat menggambarkan perkembangan pembangunan manusia secara terukur dan representative. IPM diperkenalkan pertama kali pada tahun 1990 oleh UNDP. Teori human capital berpendapat bahwa pendidikan adalah sebagai investasi sumber daya manusia yang memberi banyak manfaat, antara lain; diperolehnya kondisi kerja yang lebih baik, efisiensi produksi, peningkatan kesejahteraan dan tambahan pendapatan seseorang apabila mampu menyelesaikan tingkat pendidikan dibawahnya (Goni dan Tolosang, 2022).

Adapun beberapa komponen dari Indeks Pembangunan Manusia di standarisasi dengan nilai maksimal serta nilai minimal sebelum di pakai untuk menaksirkan dengan IPM. Berikut merupakan rumus yang di pergunakan untuk menaksirkan IPM:

a. Dimensi Kesehatan

$$I_{kesehatan} = \frac{AH - AH_{min}}{AH_{maks} - AH_{min}}$$

AH merupakan angka harapan hidup saat lahir nilai minimum dari AHH adalah 20 tahun sedangkan nilai maksimalnya adalah 85 tahun.

b. Dimensi Pendidikan

Dimensi HLS merupakan angka harapan lama sekolah, nilai minimal dari HLS adalah 0 tahun sedangkan nilai maksimumnya adalah 18 tahun. RSL merupakan rata-rata lama sekolah, nilai minimum dari RSL adalah 0 tahun. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 15 tahun

c. Dimensi Pengeluaran

Dimensi pengeluaran merupakan pengeluaran perkapita di sesuaikan, nilai minimal dari pengeluaran adalah Rp. 1.007.436, dan nilai minimalnya adalah Rp. 26.572.352, Sehingga Indeks Pembangunan Manusia dapat dihitung sebagai rata-rata geometric dari Indeks kesehatan, Pendidikan serta pengeluaran.

Unitet National Development Programe (UNDP) telah mengelompokkan Indeks Pembangunan Manusia kedalam beberapa kategori, hal tersebut dilakukan agar dapat melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia kedalam beberapa kategori, hal tersebut di

lakukan agar dapat melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia antar wilayah ataupun antar Negara. Adapun kategori tersebut sebagai berikut:

- IPM \leq 49,90 : Indeks Pembangunan Manusia rendah;
 50 \leq IPM \leq 79,90 : Indeks Pembangunan Manusia menengah;
 IPM \geq 80 : Indeks Pembangunan Manusia tinggi.

2. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab 1 ayat 2 di sebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja. Menurut Alan (2015) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antar 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Menurut Hamzah (2014), tenaga yang bekerja di dalam maupun di luar hubungan kerja dengan alat produksi baik fisik maupun pikiran.

Menurut keputusan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor kep-224/Men/2003 yang mengatur undang-undang ketenagakerjaan, antara lain:

- a. Pasal 5 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 ditentukan ketenagakerjaan memberikan perlindungan bahwa "Setiap

tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan”.

- b. Pasal 6 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 ditentukan bahwa “Setiap pekerja/buru berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha”.

2. Penggolongan Tenaga Kerja

Bakhri (2020), dari segi keahlian dan Pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
- b. Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pendidikan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan tukang memperbaiki televisi dan radio.
- c. Tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang mempunyai Pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu seperti dokter, akuntan ahli ekonomi dan insinyur.

3. Hak-hak Tenaga Kerja

UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang hak-hak buruh pabrik ialah sebagai berikut:

- a. Setiap pekerja/buruh berhak untuk memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha (pasal 6).
- b. Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. (pasal 11).

- c. Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan Lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta atau pelatihan di tempat kerja (pasal 18 ayat 1).
- d. Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemangangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau Lembaga sertifikasi (pasal 24).
- e. Setiap Lembaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri (pasal 31).
- f. Pekerja atau buruh perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 1)
- g. Pekerja/buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 2).
- h. Setiap pekerja/buruh yang menggunakan hak waktu istirahat sebagaimana dimaksud 79 ayat (2) huruf b, c dan d, pasal 80 dan pasal 82 berhak upah penuh.
- i. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:

- 1) Keselamatan dan kesehatan kerja.
 - 2) Moral dan kesusilaan.
 - 3) Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama (pasal 86 ayat 1).
- j. Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (pasal 88 ayat 1)
- k. Setiap pekerja/buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja pasal (pasal 99 ayat 1)
- l. Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/buruh (pasal 104 ayat).
- m. Mogok kerja sebagai hak dasar pekerja/buruh dan serikat pekerja/buruh dilakukan secara sah, tertib dan damai sebagai akibat gagalnya perundangan (pasal 137).
- n. Dalam hal pekerja/buruh yang melakukan mogok kerja secara sah dalam melakukan tuntutan hak normative yang sungguh-sungguh dilanggar oleh pengusaha, pekerja/buruh berhak mendapatkan upah.

4. Beban Kerja

Beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologi pekerja yang menerima beban kerja tersebut. (Dolok, 2012). Keinginan untuk tetap terjaga sering kali dapat mengatasi rasa bosan dan tidak termotivasi untuk tetap terjaga, tidur sering terjadi dengan cepat.

Permendagri No. 12/2008 menyatakan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan lamanya waktu. Jika kemampuan pekerjaan lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerjaan lebih rendah dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan ke dalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*).

Sitepu (2013), beban kerja adalah: "Besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.

Koesomowidjojo (2017), beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan pada sumber daya manusia dan diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi, tanpa adanya perubahan teknologi

produksi itu sendiri, misalnya kenaikan output yang disebabkan oleh pertumbuhan stok modal ataupun penambahan faktor-faktor produksi tanpa adanya perubahan pada teknologi produksi yang lama (Rustariyuni, 2014).

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi akan bertambah, dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan sendirinya akan menetes ke bawah yang dikenal dengan teori *trickledown effect* (Prasetyoningrum dan Sukmawati, 2018).

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi lebih merujuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (*quantitative change*) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (GDP), pendapatan atau output per kapita. Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh barang modal, tenaga kerja dan perubahan produktivitas dari faktor produksi tersebut. Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi pun meningkat dan jika investasi berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun (Lala dkk., 2023).

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran kemajuan atau kegagalan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan tumbuh ketika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun ke tahun. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah ukuran sejauh mana kegiatan ekonomi dapat menghasilkan pendapatan tambahan atau meningkatkan

tingkat kesejahteraan masyarakat selama periode waktu tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah proses menghasilkan suatu produk dengan menggunakan faktor-faktor produksi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi diharapkan juga meningkat (Wahyuni dan Andayani, 2022).

B. Tinjauan Emperis

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa penelitian tersebut yang relevan di tampilkan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Nyoman lilya Santika Dewi, I Ketut Sutrisna (2014)	Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali	Kualitatif	Data yang digunakan adalah data sondary dari Badan Pusat statistik Provinsi Bali.	Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwa indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks daya beli masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan indeks kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

					Provinsi Bali.
2	Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kalangidan Jacline I. Sumual	Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerjaterhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado	Kuantitatif	data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan badan pusat statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado
3	Ari Kristin Prasetyoningru, USulia Sukmawati. (2018)	Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia	Kuantitatif	data sekunder yang berasal dari BPS dengan data panel yang merupakan data time series periode 2013-2017 dan data cross section dari	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM berpengaruh secara langsung dan negatif terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien jalur -0,71.

				33 provinsi di Indonesia	Sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan dengan nilai probabilitas 0,23. Kemudian tampak pula bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien jalur 0.14 dan berpengaruh signifikan dengan probabilitas 0,0035.
4	Amita Prameswari, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara (2021)	Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur	Kuantitatif	analisis regresi berganda dan data runtut waktu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga kerja secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan

					terhadap pertumbuhan ekonomi
5	Muhammad Malik, Sylvia, Sjarlis, Didiek Handayani Gusti (2020)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Selatan	Kuantitatif	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari LKPD audited BPK, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS).	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: 1) Tidak Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Ipm Dengan T Hitung -1.780495 Dan Nilai Probabilitas 0,0787 Sehingga Nilai Probabilitas Lebih Besar Dari 0,05; 2) Tidak Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Ipm Dengan Nilai T Hitung -10.87948 Dan Nilai Probabilitas 0,000 Sehingga Nilai Probabilitas Lebih Kecil Dari 0,05; 3) Dana Desa Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Ipm Dengan

					Nilai T Hitung 59.98698 Dan Nilai Probabilitas 0,000 Sehingga Nilai Probabilitas Lebih Kecil Dari 0,05
6	Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, Nurul Huda (2020)	Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di	Kuantitatif	Data sekunder yang di peroleh dari data yang telah di publikasikan pada beberapa sumber yaitu Badan Statistik dan website Kementerian Keuangan dengan priode waktu tahun 2014 samapi 2018.	Penelitian Ini Hasil Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Variabel Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran Berpengaruh Signifikan Terhadap Ipm Yaitu Ditunjukkan Dengan Nilai Probabilitas Yang Lebih Kecil Dari Alpha (0,05), Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerintah Variabel Pengeluaran Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Ipm Yang Ditunjukkan Dengan Nilai

					Probabilitas Lebih Besar
7	Indah Purboningtyas, Indah Retno Sari, Tian Guretno, Ari Dirgantara, Dwi Agustina, M Al Haris.	Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah	Kuantitatif	Jenis data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Jawa Tengah dan jurnal sebagai penunjang penelitian	Hasil Regresi Menunjukkan Bahwa Nilai Yang Dihasilkan Regresi Kemiskinan = $75.27654 + 0.01877(Tpt) - 0.894(Ipm)$, Hasil Menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Tidak Berpengaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Dan Indeks Pembangunan Manusia

					(lpm) Tidak Berpengaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2010-2019. Serta Koefisien Determinasi Atau R-Square Sebesar 0.9445. Itu Artinya Variable Tpt Dan lpm Mampu Menjelaskan Variable Kemiskinan Sebesar 94,45%, Sedangkan 5,5% Sisanya Dijelaskan Oleh Variable Lainya.
8	Asnidar, A (2018)	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur	Kuantitatif	Analisis regresi linear berganda	Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,469 atau sebesar 46,9% variabel Indeks Pembangunan Manusia dan variabel Inflasi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar

					<p>53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil uji t nilai Prob > α 5% (0,235 > 0,05) dapat dinyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. Pada variabel inflasi nilai Prob > α 5% (0,164 > 0,05) dapat dinyatakan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. Hasil uji F nilai prob (F statistik) < α 5% (0,039 < 0,05) dapat</p>
--	--	--	--	--	--

9	Tri Vernanda, Amiruddin Yahya, Chahayu Astina	Pengaruh Ekspor, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2005 - 2021	Kuantitatif	Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R ²)	Hasil penelitian dengan uji persamaan regresi linier berganda serta uji secara parsial diketahui bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2005 - 2021. Demikian Indeks Pembangunan Manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005 - 2021. sementara tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di
---	---	--	-------------	--	---

					Indonesia sejak tahun 2005-2021
10	Bagas Fakhri Maulana, Muhammad Farhan, Deris Desman	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021	Kuantitatif	gunakan data dokumen dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta sebagian tinjauan literatur yang dilakukan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana apabila terjadi penurunan angka indeks pembangunan manusia belum dapat menjadi kepastian akan turunnya angka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten

C. Kerangka Pikir

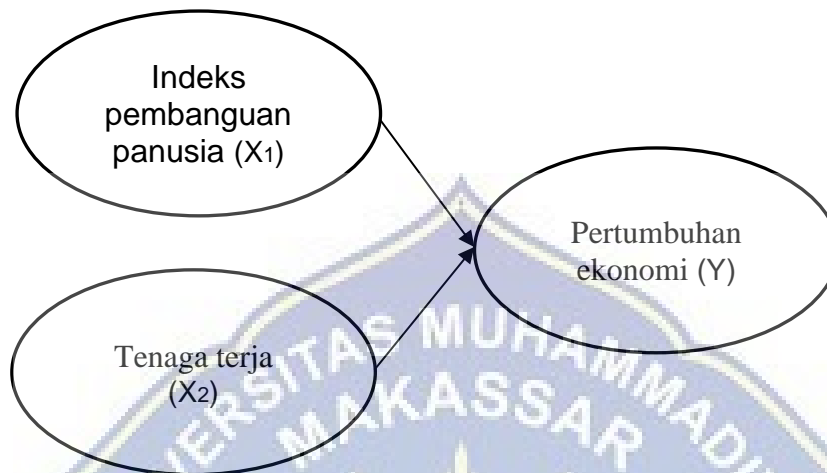
Secara umum pertumbuhan ekonomi di definisikan sebagai peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam kurung waktu tertentu. Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator yang lazim digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia dan merupakan dan merupakan syarat bagi pertumbuhan ekonomi. Anggraini, (2013) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membuat pembangunan manusia menjadi lebih baik, demikian juga perbaikan mutu 28 manusia tersebut akan mengakibatkan dalam rentang waktu yang Panjang akan dapat meningkatkan perekonomian.

Mulyadi (2001), yang dikatakan tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja, dan jika mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Tenaga kerja akan menimbulkan tumbuhnya perekonomian bangsa karna dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja itu akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kualitas hidup manusia dan berfungsi untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya maka kerangka fikir dalam penelitian ini yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh

terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja sama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.



Gambar 2.1 Bagian Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Indeks pembangunan manusia signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng.
2. Tenaga kerja signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode ini juga harus menggunakan alat kuantitatif perangkat lunak komputer. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasilnya. Demikian juga pada kesimpulan penelitian, sebaiknya disertai tabel, grafik atau tampilan lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Soppeng. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan, dari bulan Januari sampai Maret 2024.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam mencari data dan menentukan variable penelitian sekaligus untuk menyampaikan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka independen variabelnya yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi merupakan variabel yang diukur dengan menggunakan nilai dari produk bruto dengan harga konstan.

2. Indeks pembangunan manusia merupakan variabel yang diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu indikator kesehatan, indikator pendidikan serta indikator pengeluaran.
3. Tenaga kerja adalah jumlah seluruh tenaga kerja.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan orang lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu.

2. Sumber Data

Penelitian mengambil data sekunder yang berasal dari Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. Data yang digunakan adalah data berkala selama periode 10 tahun yakni dari tahun 2013-2022. Data yang diperlukan yaitu indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara pengambilan data dengan mencatat mempelajari, mengumpulkan dan mengolah data-data dari dokumentasi yang telah dipublikasikan oleh lembaga atau instansi pemerintah yang terkait. Data yang dikumpulkan adalah berupa indeks pembangunan manusia (IPM), tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng yang dicatat dan direkap nantinya dipilah dan dianalisis.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis maka terdapat empat uji asumsi klasik yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel *dependen*, dan variabel *independen*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik secara histogram dengan melihat nilai probabilitas dari Jarque-Bera, jika probabilitas bernilai lebih besar dari 5% maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, dan sebaiknya jika probabilitas bernilai kurang dari 5% maka dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas antara lain dengan melakukan uji *white* dengan melihat probabilitas dari $Obs\ r^2$ jika probabilitasnya lebih besar dari 5 persen, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau

data bersifat homoskedastisitas dan sebaliknya jika probabilitasnya kurang dari 5 persen maka data dikatakan bersifat heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi diciptakan oleh Ranger Fish didalam bukunya "*Statistical Confluence Analysis by Means of Complete Regressions System*". Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kondisi linier dengan variabel lainnya. Artinya bahwa jika di antara pengubah-pengubah bebas yang digunakan sama sekali tidak berkorelasi satu dengan yang lain maka bisa dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas. Untuk menguji asumsi multikolinieritas dapat digunakan uji coba Correlation Matrix. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi bahwa adanya Multikolinieritas.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi

pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai DW < -2 = terjadi autokorelasi positif
- 2) Nilai DW berada diantara -2 atau + 2 = Tidak terjadi autokorelasi
- 3) Nilai DW >-2 = terjadi autokorelasi negative.

2. Struktur Analisis

a) Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab rumusan masalah yakni pengaruh indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng, maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Pertumbuhan ekonomi

a = Konstata

b₁ = Koefisien regresi indeks pemebangunan manusia

b₂ = Koefisien regresi tenaga kerja

X₁ = Indeks pembangunan manusia

X₂ = Tenaga Kerja

e = Kesalahan pengganggu

b) Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X₁ dan X₂) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 di gunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Indeks pembangunan manusia X_1 , Tenaga kerja X_2 , terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

G. Uji Hipotesis

Uji statistik-t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel *independent* secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independent* dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel *dependen* secara nyata. Jika terhitung $> t$ tabel H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika terhitung $< t$ tabel H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10% ($\alpha = 0,10$).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

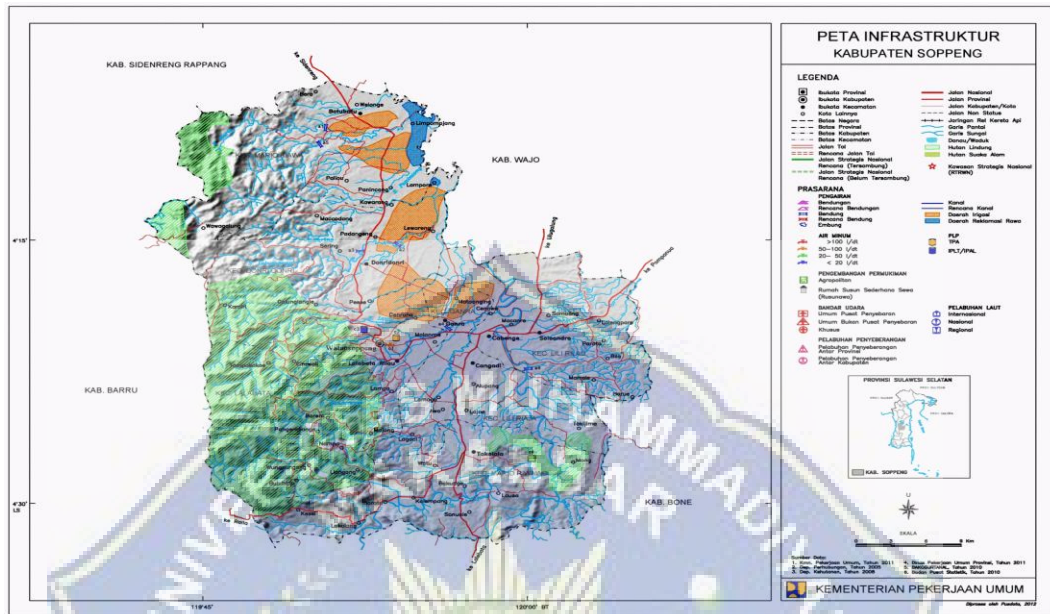
Soppeng merupakan salah satu kabupaten dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Watansoppeng. Berada pada 4°6'00" hingga 4°32'00" Lintang Selatan dan 119°47'18" hingga 120°06'13" Bujur Timur. Wilayah Soppeng memiliki luas sekitar 1.500 km² dengan ketinggian antara 5 hingga 1500 meter dari permukaan laut. Kabupaten Soppeng tidak memiliki daerah pesisir, sekitar 77% dari total desa/kelurahan di Soppeng bertopografi dataran.

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan yang secara administratif dibagi menjadi 8 kecamatan, 21 kelurahan, 49 desa, 39 Lingkungan, 124 Dusun, 438 Rukun Kampung, dan 1.163 Rukun Tetangga dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Wajo
- Sebelah Timur : Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bone
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bone
- Sebelah Barat : Kabupaten Barru

Soppeng memiliki jarak yang relatif terjangkau dari pusat kabupaten. Jarak dari kecamatan menuju ibukota kabupaten berkisar antara 0 km hingga 35 km. Dengan jarak dari ibukota kabupaten sebesar 35 km, kecamatan Citta menjadi kecamatan terjauh dari ibukota Soppeng. Sedangkan Lalabata yang beribukota di Watansoppeng adalah kecamatan terdekat, sekaligus menjadi

ibukota kabupaten serta pusat pemerintahan dan perekonomian di wilayah Soppeng.



Gambar 4.1. Peta Kabupaten Soppeng

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran perkembangan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen sedangkan Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja sebagai variabel independent.

a. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Soppeng

Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk bisa mendapatkan hasil pembangunan dalam mendapatkan pendapatan, kesehatan pendidikan dan sebagainya. Indeks pembangunan manusia mempunyai sejumlah manfaat, pertama indeks pembangunan manusia sebuah indikator penting yang dipergunakan untuk dapat menilai suatu keberhasilan dalam upaya

membangunan mutu dari hidup manusia ataupun masyarakat. Kedua indeks pembangunan manusia bisa menetapkan peringkat dari pembangunan dari suatu kawasan maupun negara. Serta yang ketiga bagi Indonesia indeks pembangunan manusia ialah data strategis, sebab selain sebagai ukuran performa pemerintah, indeks pembangunan manusia juga biasa dipakai sebagai salah satu alokator dari penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) Badan Pusat Statistik. Perkembangan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Soppeng tahun 2013-2024 dapat dilihat table berikut:

Tabel 4.1
Indeks pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng
2013-2022

Tahun	Soppeng
2013	64,43
2014	64,74
2015	65,33
2016	65,95
2017	66,60
2018	67,60
2019	68,26
2020	68,67
2021	68,99
2022	69,70

Sumber : Data BPS Soppeng 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan tingkat indeks pembangunan manusia dalam kurun waktu 2013-2022 dilihat dari segala aspek pendukung dari indeks pembangunan manusia itu sendiri terus mengalami peningkatan dalam beberapa priode tertentu.

b. Perkembangan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Soppeng

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15-16) atau seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka. Tenaga kerja akan menimbulkan tumbuhnya perekonomian bangsa karna dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja itu akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Perkembangan tenaga kerja di Kabupaten Soppeng tahun 2013-2022 dapat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Soppeng

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
2013	94 561
2014	97 911
2015	96 259
2016	96 259
2017	105 086
2018	110 420
2019	106 420
2020	104 857
2021	108 914
2022	114 921

Sumber : Data BPS Soppeng 2023

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja dari tahun 2013-2022 di Kabupaten Soppeng setiap tahunnya mengalami fluktuatif.

c. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di kabupaten soppeng

Laju pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan gambaran dari aktifitas perekonomian masyarakat suatu daerah, di samping itu

juga dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan barang-barang ekonomi yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang memadai, kelembagaan dan ideologis. Data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
2013	7,57
2014	6,89
2015	5,10
2016	8,11
2017	8,29
2018	8,11
2019	7,69
2020	2,19
2021	6,15
2022	6,18

Sumber : Data BPS Soppeng 2023

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi mencapai angka tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,29 ini terjadi karena hasil-hasil dari kegiatan perekonomian yang ada. Sedangkan angka terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,59% akibat adanya Pandemi Covid-19.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji sebuah model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov- Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan gambar 4.2 normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi migrasi berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas

pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolenieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 terjadi masalah pada multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikolineritas

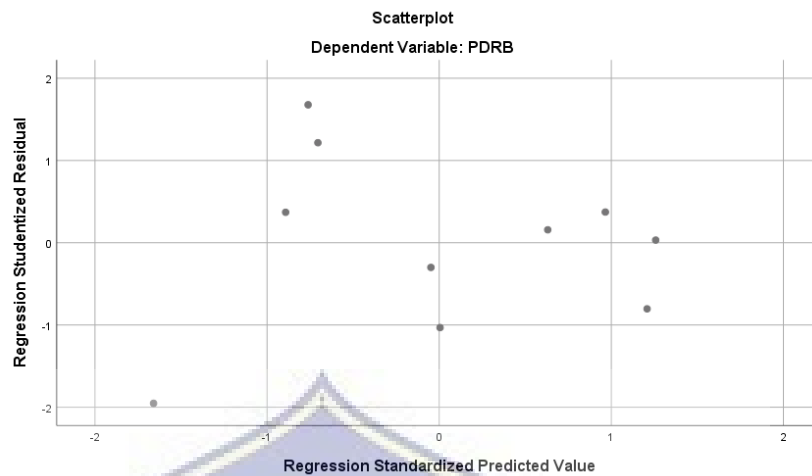
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IPM	.184	5.447
	TK	.184	5.447

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.4, maka diperoleh nilai tolerance $0,184 > 0,10$ dan VIF $5,447 < 10$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji Mengenai sama atau tidak varians dari residual dan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan gambar 4.3 hasil output gambar scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai DW < -2 = terjadi autokorelasi positif
- 2) Nilai DW berada diantara -2 atau $+2$ = Tidak terjadi autokorelasi
- 3) Nilai DW > -2 = terjadi autokorelasi negative.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.044	1.91581	2.251

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi pada model Durbin-Watson 2.251, pada tabel Durbin Watson (DW), $\alpha=5\%$ $n = 10$, Nilai DL = 0.697, Nilai DU = 1.641 dan Nilai 4-DU = 2.359 jadi kesimpulannya nilai $1.641 < 2.251 < 2.359$ ($DU < D < 4-DU$).

$$D = 2.251$$

$$dL = 0.697$$

$$dU = 1.641$$

$$4-dL = 3.303$$

$$4-dU = 2.359$$

3. Struktur Analisis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari suatu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1, X_2 .

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen dalam hal ini, jumlah indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dependen dalam hal ini pertumbuhan ekonomi di kabupaten soppeng.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.533	30.362		2.224	.061		
	IPM	-1.416	.698	-1.417	-2.028	.082	.184	5.447
	TK	.328	.188	1.218	1.743	.125	.184	5.447

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan tabel 4.6 hasil regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 67.533 - 1.416X_1 + 0.328X_2 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda dapat dipahami sebagai berikut :

- Hubungan indeks pembangunan manusia (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan IPM (X_1) tidak diikuti oleh peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan asumsi Tenaga Kerja (X_2) adalah konstan. Besaran pengaruh secara kuantitatif dari (X_1) terhadap (Y) adalah -1.416.
- Hubungan variabel tenaga kerja (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah positif yang mengindikasikan bahwa peningkatan tenaga kerja (X_2) akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat,

dengan asumsi IPM (X_1) adalah konstan. Besarnya pengaruh tenaga kerja (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah 0.328.

b) Analisis Korelasi R

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Sesuai tabel 4.5 model summary diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,634$ artinya hubungan korelasi model (X_1 , X_2 dan Y) adalah cukup kuat.

c) Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 di gunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Indeks pembangunan manusia X_1 , Tenaga kerja X_2 , terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

Sesuai tabel 4.5 di tunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,402$. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki kontribusi 40,2% dalam mempengaruhi kenaikan/penawaran Y (pertumbuhan ekonomi).

4. Uji Hipotesis

Uji Statistik-t

Untuk menguji apakah IPM dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng maka dilakukan uji t (uji student). Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara

IPM dan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian uji t adalah sesuai dengan tabel 4.6

1. Variabel X_1 (IPM) memperoleh t hitung sebesar -2,028 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.894. Ini berarti variabel X_1 (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).
2. Variabel X_2 (Tenaga Kerja) memperoleh nilai t hitung sebesar 1.743 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.894 hal ini berarti variabel X_2 (Tenaga Kerja) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng. Selain itu, koefisien regresinya menunjukkan nilai negatif. Artinya indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng, ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rusmarinda Rakhmawati (2018), dengan judul "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa" hasil penelitian ini menunjukan bahwa

variabel IPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Sedangkan variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan dan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan.

Indeks pembangunan manusia merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur derajat perkembangan manusia, yakni angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita. Sehingga indeks pembangunan manusia ini merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara ataupun daerah.

IPM berdampak negatif serata dengan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tidak sejalan dengan teori Solow menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi selalu bersumber dari satu atau lebih dari tiga faktor kenaikan kuantitas dan kualitas manusia (tenaga kerja). Tingginya angka harapan hidup akan berpotensi untuk menambah tenaga kerja untuk dipekerjakan di sektor-sektor ekonomi.

Penelitian ini hanya melihat perubahan selama 10 tahun, sehingga perubahan kebijakan terkait peningkatan IPM sudah berlangsung selama 10 tahun dan belum berdampak pada Kabupaten Soppeng secara keseluruhan. Untuk mencapai pertumbuhan IPM yang maksimal, setiap kabupaten/kota perlu pemerataan pendapatan, sedangkan Kabupaten Soppeng belum mencapai pemerataan pendapatan ditambah dengan terpuruknya perekonomian akibat pandemi mengakibatkan turunnya pendapatan sebagian besar penduduk Kabupaten Soppeng. Berkurangnya pendapatan

menyebabkan pengeluaran rumah tangga menurun secara keseluruhan.

Meski pertumbuhan ekonomi melambat, namun kemampuan Kabupaten Soppeng untuk tetap stabil serta fokus pada pembangunan sektor pendidikan dan kesehatan menjadi bukti kuat keberhasilan membangun sumber daya manusia yang berkualitas, tercermin dari tingginya angka IPM. Kedua program tersebut yang dilakukan secara konsisten oleh Kabupaten Soppeng menjawab mengapa pertumbuhan ekonomi yang rendah tetap mencapai IPM yang tinggi.

Proses pembangunan SDM merupakan interaksi berbagai unsur lintas sektoral yang terjadi secara bertahap dari masa tradisional, masa perkembangan hingga saat ini. Oleh karena itu, peningkatan nilai IPM pada periode tersebut belum tentu berdampak langsung terhadap perekonomian pada periode tersebut. Kondisi perekonomian pada periode ini kemungkinan besar masih dipengaruhi oleh pencapaian IPM pada periode sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Fakhri Maulana dkk (2022), dengan judul "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021" Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana apabila terjadi penurunan angka indeks pembangunan manusia belum dapat menjadi kepastian akan turunnya angka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng. Selain itu, koefisien regresinya menunjukkan nilai positif. Artinya Tenaga kerja berpengaruh kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Tenaga Kerja signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Soppeng, ditolak.

Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja sehingga hal ini yang menyebabkan kecilnya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan jumlah angkatan kerja dan juga karena adanya pandemi yang melanda Indonesia sehingga banyak angkatan kerja kehilangan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eunike Elisabeth Bawuno, dkk dengan judul "Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dapat disimpulkan:

1. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel Indeks Pembangunan Manusia sebesar -2.028 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,08 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel terlihat $-2,028 < 1.984$ dengan tingkat kepercayaan 90%.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel IPM sebesar 1.743 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,12 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai $1.743 < 1.984$ dengan tingkat kepercayaan 90%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada dinas terkait di Kabupaten Soppeng agar memfasilitasi infrastruktur pendidikan, kesehatan serta pada bidang ekonomi, sehingga dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan angka indeks

pembangunan manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk memacu pertumbuhan ekonominya dengan memprioritaskan pelayanan prima dalam kesehatan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi.

2. Kepada Pemerintah di Kabupaten Soppeng sebaiknya meningkatkan produktifitas tenaga kerja di berbagai sektor dengan memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dengan cara meningkatkan alokasi anggaran untuk Pendidikan dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi, misalnya seperti : tingkat pengangguran, jumlah penduduk, dan kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alan, S. (2015). *Pengantar Ekonomi Bisnis Jilid 1 Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Untuk Smk/Mak Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Arka, S., & Yasa, I. K. O. A. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan antardaerah terhadap kesejahteraan masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan*, 8(1), 44328.
- Arsyad & Lincoln. (1999) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta
- Asnidar, A. (2018). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 1-12.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan tahun 2023.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng tahun 2023.*
- Bakhri, S. (2020). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Pelaku Industri Kecil Dan Menengah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 54-65.
- Dewi, N. L. S., & Sutrisna, I. K. (2014). Pengaruh komponen indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 44443.
- Dolok, Saribu siska . 2012. Hubungan Beban kerja dengan stress kerja perawat pelaksana di ruang igd dan icu RSUD Haji Abdulmanan Simatupang Kisaran, *Skripsi. Fakultas ilmu keperawatan*. Universitas Sumatera Utara.
- Goni, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, Krest. D. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 121-132.
- Hamzah, B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor Kep – 224/Men/2003 yang mengatur undang-undang ketenagakerjaan, 2003, Jakarta: Departemen Dalam Negeri*
- Koesomowidjojo, Suci. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Lala, A. J., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan (Studi Pada Kota-Kota Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 61-72.
- Lumbantaroan & hidayat. 2014 Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi) Indonesia. *jurnal ekonomi dan keuangan*.
- Mulyadi. 2001. "Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa Edisi 3". Salemba Empat : Jakarta.

- Nurul, H., Aziza, K. H., & Jahtu, N. widya. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212.
- Permendagri No.12/2008 Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*, 2008, Jakarta: departemen dalam negeri
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217-240.
- Pratiwi, P. T. (2022). *Analisis Faktor Faktor Yang Memenssgaruhi Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2020*.
- Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis pendapatan peternak ayam broiler pada sistem kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.
- Rinda Ayun Anggraini, Luthfi Muta'ali, 2013 Pola Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007 2011. *Jurnal Bumi Indonesia Volume 2 Nomor 3*
- Rusmarinda, R. (2016). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rustariyuni, S. D. (2014). Pengaruh gini ratio, pengeluaran non makanan per kapita, belanja daerah dan laju pertumbuhan ekonomi pada indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di provinsi bali periode 2004-2012. *Jurnal Piramida*, 10(1), 45-55.
- Sitepu, Agripa Toar, (2013). "Beban Kerjadan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BankTabungan Negara Tbk cabang Manado", *Jurnal Emba*. Vol. 1 No.4, Hal.1123-1133.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suparmoko dan Irawan. 2008. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE
- Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith, (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1. Edisi 11. Alih Bahasa. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945*. 1945, Jakarta:Departemendalam Negeri.
- Undang Undang nomor 13 tahun 2003* tentang ketenagakerjaan.
- Undang Undang nomor 11 tahun 2009* tentang kesejahtraan.
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhanekonomi Terhadapketimpangan Pendapatan Diprovinsi aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39-47.



Lampiran 1

Data Penelitian

a) Data Indeks Pembangunan Manusia

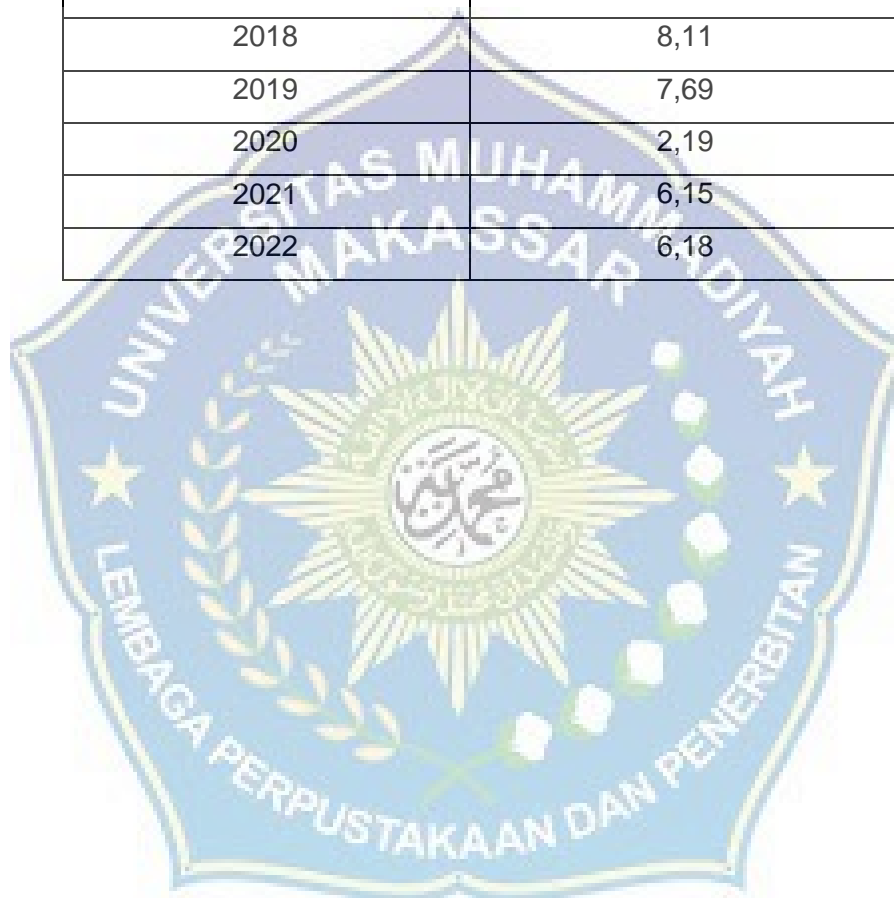
Tahun	Soppeng
2013	64,43
2014	64,74
2015	65,33
2016	65,95
2017	66,60
2018	67,60
2019	68,26
2020	68,67
2021	68,99
2022	69,70

b) Data Jumlah Tenaga Kerja

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
2013	94 561
2014	97 911
2015	96 259
2016	96 259
2017	105 086
2018	110 420
2019	106 420
2020	104 857
2021	108 914
2022	114 921

c) Data Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
2013	7,57
2014	6,89
2015	5,10
2016	8,11
2017	8,29
2018	8,11
2019	7,69
2020	2,19
2021	6,15
2022	6,18



Lampiran 2

a. T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 3

Persuratan

1. Surat Izin Penelitian Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 144/05A.2-II/II/45/2024 Makassar, 23 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua L.P3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-
Tempat
Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilyas

Stambuk : 105711105320

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si
NBM:051 507

Tembusan:

1. Rektor Unsmuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No 259 Telp. 0411-866972 Fax 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Diprinting dengan CorelDraw

2. Surat Izin Penelitian Universitas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail:lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3733/05/C.4-VIII/II/1445/2024 26 February 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 16 Sya'ban 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

الله أكبر ما جئناكم به إلا حكمة أو نصح أو رسالة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 144/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 23 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ILYAS
 No. Stambuk : 10571 1105320
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Maret 2024 s/d 31 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumillahu khaeran

الله أكبر ما جئناكم به إلا حكمة أو نصح أو رسالة

Ketia LP3M,

Muly. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

02-24

3. Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : pts@ Sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 4503/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Soppeng
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3733/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 13 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUHAMMAD ILYAS
Nomor Pokok	: 106711105320
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s.d 28 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Peringgal.*

4. Surat Izin Penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

Jalan Salotungo, Watansoppeng
Website <http://soppengkab.bps.go.id>, E-mail: bps7312@bps.go.id

Watansoppeng, 27 Februari 2024

Nomor : B-074/7312/KA.110/2024
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Universitas Muhammadiyah Makassar
di
Makassar

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 3733/05/C.4-VIII/II/1445/2024, perihal izin penelitian kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan tersebut.

Demikian disampaikan dan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Soppeng

Muhlis, SE, M.Si

NIP. 196612311989031013

Lampiran-an 4

Dokumentasi



Lampiran 5

Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilyas
Nim : 105711105320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 10 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad S. Jum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Submission date: 10-May-2024 06:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2375518958
File name: BAB_I_-_2024-05-10T075603.224.docx (29.76K)
Word count: 1584
Character count: 10781

BAB I Muhammad Ilyas 105711105320

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

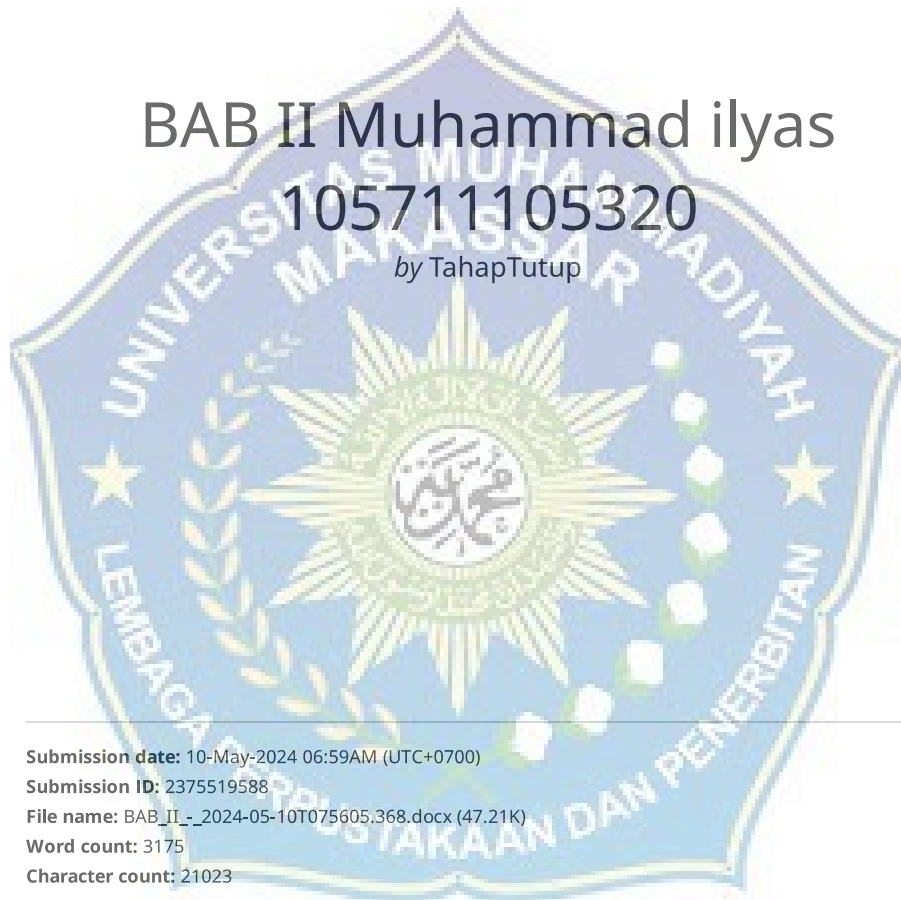
1	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	ikramlawenforcement.wordpress.com Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

BAB II Muhammad Ilyas

105711105320

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 06:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375519588

File name: BAB_II_-_2024-05-10T075605.368.docx (47.21K)

Word count: 3175

Character count: 21023

BAB II Muhammad ilyas 105711105320

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	vdokumen.com Internet Source	4%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
3	www.scilit.net Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	www.pinagoutama.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	<1%

Student Paper

10	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	skripsi-konsultasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
14	dr-suparyanto.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	Nugraha Nugraha, Tia Amelia. "Pengaruh Dana Perimbangan dan Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat Tahun 2011 - 2014", Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik, 2018 Publication	<1 %
16	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
17	Muhamad Rizal. "Pengaruh Uu Cipta Kerja (Omnibus Law) pada Kesejahteraan Pekerja Perempuan", Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB), 2021 Publication	<1 %

18	docobook.com Internet Source	<1%
19	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

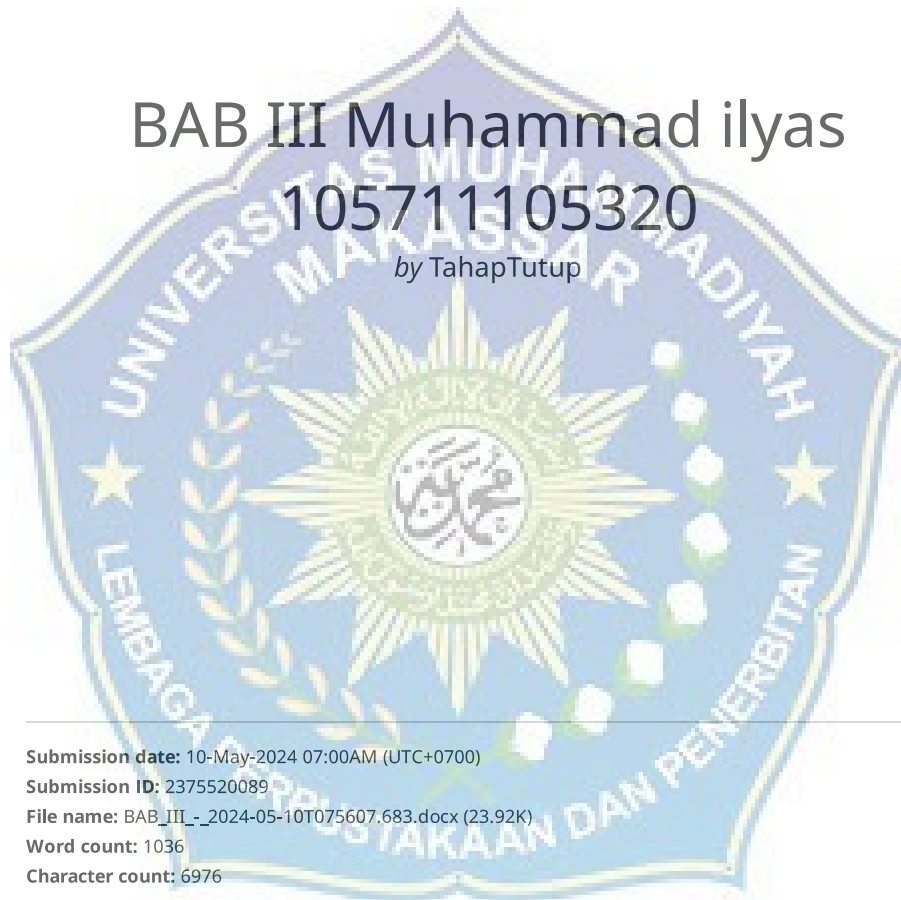
Exclude matches Off



BAB III Muhammad ilyas

105711105320

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 07:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375520089

File name: BAB_III_-_2024-05-10T075607.683.docx (23.92K)

Word count: 1036

Character count: 6976

BAB III Muhammad ilyas 105711105320

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	Lili Rahmawati, Reinita Reinita. "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Model Matriks terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020 Publication	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	anzdoc.com Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%

8	ml.scribd.com Internet Source	1%
9	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

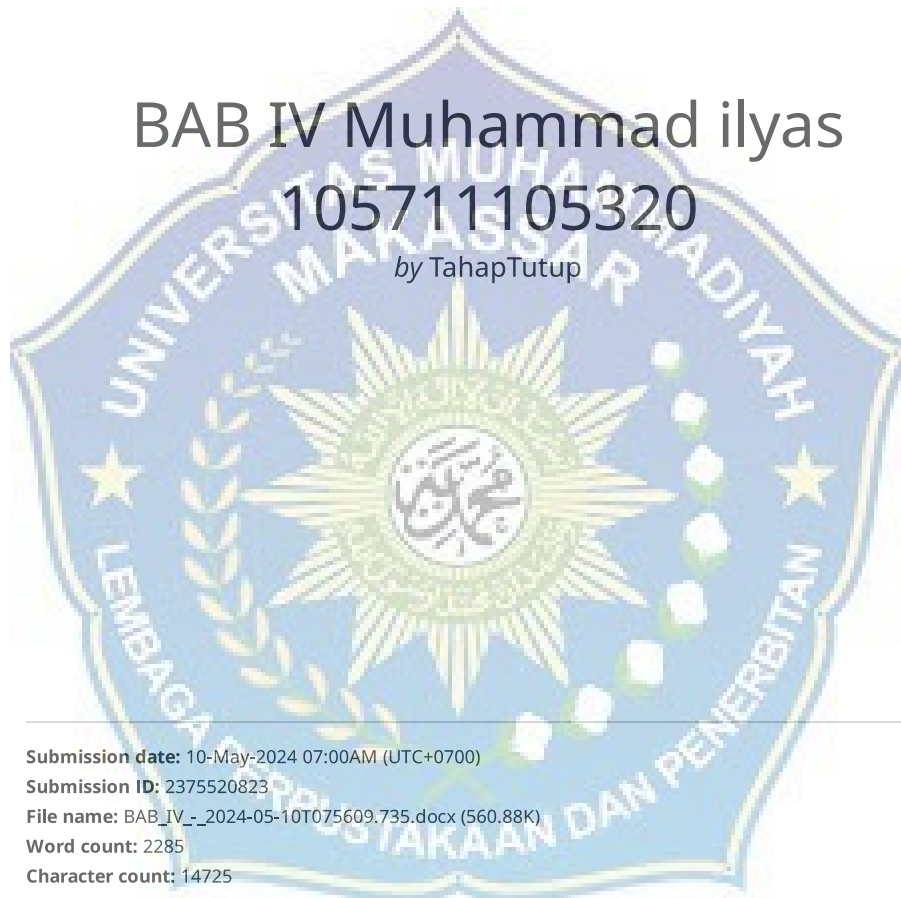
Exclude matches Off



BAB IV Muhammad ilyas

105711105320

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 07:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375520823

File name: BAB_IV_-_2024-05-10T075609.735.docx (560.88K)

Word count: 2285

Character count: 14725

BAB IV Muhammad Ilyas 105711105320

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Fujiono Fujiono, Rusdi Hidayat Nugroho. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	1%
2	jurnal.itscience.org Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
4	www.indusedu.org Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Eka Purwanda. "The Influence of the Human and Economic Index Development Components on the Unemployment Rate in Indonesia", ijd-demos, 2022 Publication	1%

7	issuu.com Internet Source	<1 %
8	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
9	Ikhsanmaulana Putra, Deka Ismi Mori Saputra. "THE CONTRIBUTION OF AGILITY AND SPEED ON DRIBBLING ABILITY AT SSB FOOTBALL PLAYERS SKB MUARA BUNGO", Jurnal Muara Pendidikan, 2019 Publication	<1 %
10	pustaka.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
16	gustu107.blogspot.com Internet Source	<1 %

- 17 id.123dok.com <1%
Internet Source
-
- 18 www.neliti.com <1%
Internet Source
-
- 19 Sev Rahmiyanti, Didit Prasetyo. "PENGARUH REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA CILEGON TAHUN 2014-2018", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020 <1%
Publication
-

Exclude quotes

 Off

Exclude matches

 Off

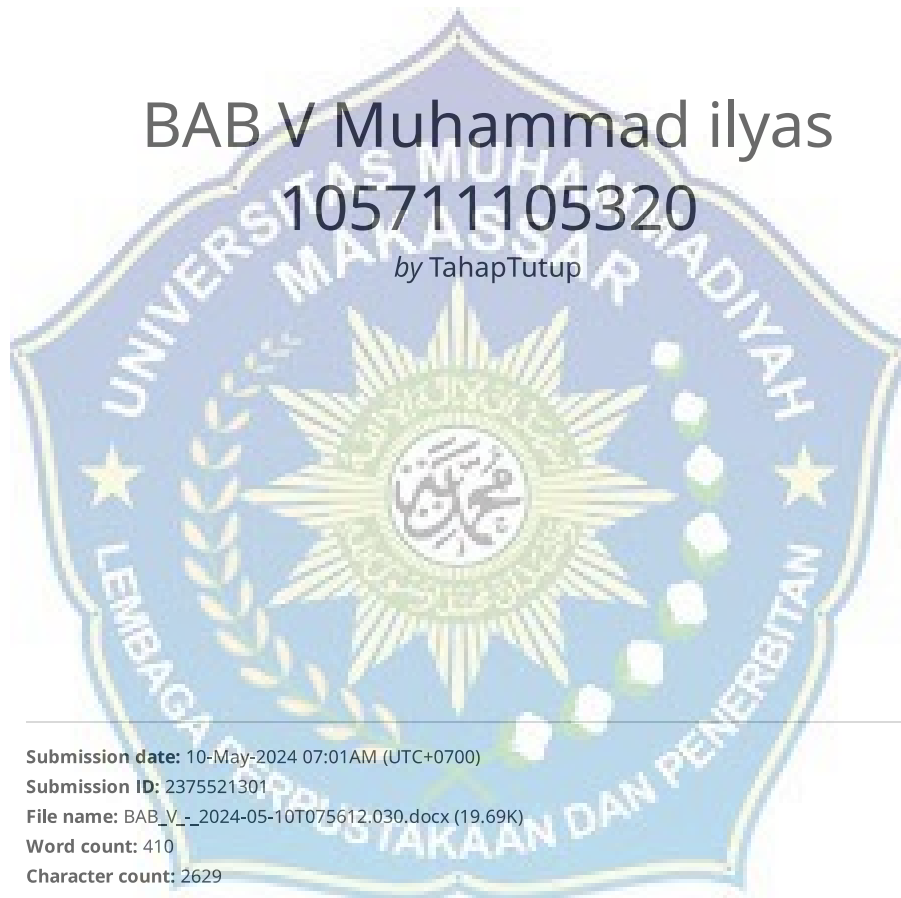
Exclude bibliography

 Off

BAB V Muhammad Ilyas

105711105320

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 07:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2375521301

File name: BAB_V_-_2024-05-10T075612.030.docx (19.69K)

Word count: 410

Character count: 2629

BAB V Muhammad ilyas 105711105320

ORIGINALITY REPORT

0 %	0 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Ilyas, panggilan Iyyan atau Ilyas kadang Juga dipanggil Bemeks sama teman teman Di Himajep lahir di Bila, pada tanggal 07 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Abd. Kadir dan Hj. Nurul Mutmainnah, Peneliti adalah anak Ketiga dari empat bersodara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Villa Mutiara Indah Village, Jalan H M

Yasib Limpo Blok H No. 20, Rommanglompoa, Bontomarennu Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 127 BILA, KABUPATEN SOPPENG lulus tahun 2014, Mts Pondok Pesanteren Yasrib Watan Soppeng lulus tahun 2017, MAN 1 MAKASSAR lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.